



EKASAKTI JURNAL PENELITIAN & PENGABDIAN (EJPP)



Doi:

Lisensi: <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Diterima: 05 Maret 2023, Diperbaiki: 11 Mei 2023, Diterbitkan: 24 Juli 2023

SOSIALISASI DAN EDUKASI PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMKN 2 PADANG

Yuliani Fitri¹, Refnywidialistuti², Teni Suriani³.

¹⁾ Universitas Ekasakti Padang, Sumatera Barat, yulianifitri020784@gmail.com.

²⁾ Universitas Ekasakti Padang, Sumatera Barat, refnywidialistuti@unespadang.ac.id

³⁾ Universitas Ekasakti Padang, Sumatera Barat, teni.suriani1988@gmail.com

Corresponding Author: Yuliani Fitri

Abstract: *This volunteer study was conducted due to the lack of students' motivation in learning mathematics at SMKN 2 of Padang. The study was aimed to help students become motivated in learning mathematics. Learning motivation was provided to the students and followed by Sudoku game to sharpen their thinking ability. For the students who can do it fastest and correctly are given reward. By doing these activities, the students seem to be motivated and curious in learning the subject. The activity is relevant to the findings of some studies conducted in advance concerning motivation in learning mathematics.*

Keywords: *learning motivation, learning mathematics, games.*

Abstrak: Latar belakang dilakukan pengabdian ini dikarenakan kurangnya motivasi belajar matematika siswa di SMKN 2 Padang. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu siswa agar termotivasi dalam belajar matematika. Materi motivasi diberikan kepada siswa dan diselingi dengan permainan Sudoku yang mengasah ketajaman berfikir siswa. Bagi siswa yang tercepat dan betul mengerjakannya diberikan reward kepadanya. Dengan memberikan penyuluhan ini terlihat bahwa siswa tampak bersemangat dan antusias dalam pembelajaran matematika. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa orang yang fokus membahas tentang motivasi belajar matematika.

Kata Kunci: *motivasi belajar, pembelajaran matematika, permainan*

PENDAHULUAN

Motivasi berasal dari kata latin, yaitu "movere" yang artinya dorongan atau daya penggerak. Menurut Fillmore H. Standford dalam buku Mangkunegara (2017:93) mengatakan bahwa "motivation as an energizing condition of the organism that services to direct that organism toward the goal of a certain class" (motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu). Menurut Sardiman (2018:73), motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Adapun pengertian motivasi belajar menurut Sardiman (2018:75) adalah "Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah

pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Uno (2017:23), mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dari beberapa pengertian motivasi belajar menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Motivasi merupakan dorongan atau penggerak dalam melakukan sesuatu. Kalau dikaitkan dengan belajar, motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam maupun dari luar untuk menyemangati seseorang dalam melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan belajar itu tercapai. Motivasi belajar mempunyai banyak fungsi diantaranya mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan ke yang baik, menyeleksi perbuatan mana yang harus dikerjakan, mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan. Jenis-jenis Motivasi, Adapun bentuk motivasi belajar di sekolah dibedakan menjadi dua macam yaitu: 1. Motivasi Intrinsik “Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena di dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu” (Sardiman, 2011:89). 2. Motivasi Ekstrinsik “Motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu siswa, yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar” (Syah, 2002:82).

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ada yang internal maupun eksternal. Faktor internal diantaranya faktor fisik yaitu faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu, diantaranya gizi, kesehatan, panca indra. Selain faktor fisik yaitu faktor psikologi yaitu faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktifitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar (Darsono dkk, 2000:34) antara lain: a. Cita-cita atau aspirasi b. Target c. Kemampuan d. Kondisi siswa e. Kondisi lingkungan.

Ada beberapa fungsi motivasi menurut Nasution (2003:76) adalah : a. Mendorong manusia untuk berbuat. b. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan, yang serasi dalam mencapai tujuan dengan menyisihkan perubahan-perubahan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Sedangkan faktor eksternal, yaitu 1) Faktor sosial, merupakan faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan siswa, meliputi guru, teman sebaya, orang tua, tetangga dan lain sebagainya 2) Faktor non social, merupakan faktor yang berasal dari kondisi fisik di sekitar siswa, meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang atau malam), tempat (sepi, bising atau kualitas sekolah tempat siswa belajar), dan fasilitas belajar. Dengan demikian diketahui bahwa motivasi itu dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya faktor sosial, dimana motivasi siswa dalam belajar bisa dipengaruhi oleh guru. Oleh sebab itu, dilakukanlah pengabdian kepada masyarakat di SMKN 2 Padang dengan tema “Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMKN 2 Padang”

METODE

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di bulan November 2022. Kegiatan tersebut dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut :

Sosialisasi Kegiatan

Pada tahap persiapan ini, tim pengusul melakukan survei dan diskusi-diskusi dengan mitra, khususnya dengan guru dan wakil kepala SMKN 2 Padang. Hal ini bertujuan agar bisa mempersiapkan materi tentang motivasi belajar matematika dan metode penyampaian yang tepat serta permainan matematika yang sesuai dengan tingkatan pengetahuan siswa SMKN 2 Padang.

Pelaksanaan pelatihan

Pada pelatihan diberikan motivasi kepada siswa agar mau belajar matematika dengan lebih tekun. Disampaikan juga tips dan trik umum dalam belajar matematika. Motivasi dan tips/trik tersebut diberikan dengan tujuan untuk mengubah anggapan peserta mengenai mata pelajaran matematika dari mata pelajaran yang menakutkan menjadi pelajaran yang asyik dan menyenangkan.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi ketika di lapangan dan dampak kegiatan tersebut terhadap motivasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKN 2 Padang dilaksanakan di bulan November 2022 di kelas XII dalam beberapa tahap sebagai berikut :

Sosialisasi Kegiatan

Berdasarkan hasil survey dan diskusi dengan guru SMKN 2 Padang, maka diadakan pelatihan peningkatan motivasi belajar matematika siswa. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Pelaksanaan pelatihan

Materi motivasi belajar matematika disampaikan dengan cara ceramah dan meminta umpan balik terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, siswa juga diberi permainan sudoku dan teka teki. Bagi siapa yang bisa mengerjakan sudoku dengan cepat dan betul maka diberi reward berupa pulsa. Begitu juga dengan teka teki, bagi yang bisa menjawab dengan betul maka diberi juga pulsa.

Pada permainan sudoku, siswa diberi lembar kertas yang berisi 9 baris dan kolom yang disertai dengan angka pada masing – masing baris dan kolom, namun ada bagian yang kosong yang harus diisi oleh siswa. Satu lembar untuk dua orang siswa yang duduk berdekatan. Cara permainannya, siswa diminta mengisi bagian yang kosong dengan angka yang berbeda dengan baris dan kolom irisannya. Setelah selesai, lembar kertas diisi dengan nama dan nomor hand phone. Kalau teka teki, dicatat langsung nama siswa yang menjawab benar.

Gambar 1. Penyampaian Materi Motivasi Pembelajaran Matematika



Gambar. 2 Penyampaian Cara Bermain Sudoku dan Pelaksanaannya



Monitoring dan Evaluasi

Selama kegiatan berlangsung, siswa antusias mengikuti penyuluhan yang dilakukan. Siswa merasa termotivasi dalam belajar matematika. Peningkatan motivasi bisa dilakukan dengan cara menanamkan terlebih dahulu untuk menyukai guru yang mengajar matematika. Jika sudah menyukai gurunya, maka apa yang disampaikan guru tersebut akan mudah diterima oleh peserta didiknya.

Selain itu, dengan memberikan penghargaan kepada siswa jika mengerjakan soal dengan baik atau menjawab pertanyaan guru dengan benar, yaitu berupa hadiah atau pujian atau tambahan nilai dan sebagainya. Memberikan perhatian kepada siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung dengan mendekati siswa yang sedang mengerjakan tugas dan memberikan petyunjuk jika siswa bertanya. Dengan demikian, siswa bertambah semangat mengikuti pembelajaran matematika

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa siswa SMKN 2 Padang aktif dan antusias dalam mengikuti pelatihan yang diberikan. Penggunaan media game sudoku dan teka teki dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar matematika. Pihak sekolah SMKN 2 Padang merasa senang dan termotivasi untuk menjadi pendidik dan tenaga pendidik untuk menghasilkan generasi yang cerdas dan berakhlak mulia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih untuk Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Ekasakti Padang, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan guru - guru SMK N 2 Padang yang memnfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Andina, E.D., dkk. 2022. Penyelesaian Permainan Sudoku dengan Algoritma Depth First Search. *Buletin Ilmiah Mat. Stat. dan Terapannya*, 11(4): 687 – 696.
- Arifin, M. dkk. 2022. Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Menggunakan Model PBL. *Jurnal Penelitian Tindakan Pendidikan*, 1(1): 20 – 26
- Darsono, Max. Dkk 2000. *Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : Alfabet
- Muhibbin, Syah. 2002. *Psikologi Pendidikan. Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasution. 2003. *Indikator Motivasi Belajar*. Jakarta : Raja Wali Pers.
- Rahmayani, Vani dan Amalia, Rizki. 2020. Strategi Peningkatan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas. *Journal On Teacher Education*, 2(1) : 18 - 24
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta Rajawali Pers.